



Dishub Panggil Jukir Pasang Tarif Tak Sesuai Perda

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta memanggil juru parkir (jukir) yang memasang tarif tidak sesuai dengan Perda nomor 4 tahun 2012. Kasi Pembinaan dan Pengembangan Perparkiran Dishub Kota Yogyakarta, Lukman Hidayat mengatakan, pihaknya mendapat aduan dari masyarakat bahwa ada jukir yang memasang tarif hingga Rp15 ribu.

Pihaknya pun lantas mendatangi lokasi parkir yang dimaksud guna memastikan laporan tersebut. Dalam tinjauannya, ia bertemu dengan dua jukir di eks Bioskop Indra. "Kedatangan kami ke sini untuk memastikan saja laporan tersebut, ternyata memang benar. Namun, dari keterangan pelaku parkir sudah ada kesepakatan sebelum parkir," katanya saat ditemui di depan eks Bioskop Indra, Selasa (12/2).

Meski sudah terjadi kesepakatan, tapi tarif yang dikenakan tidak sesuai dengan peraturan. Menurut peraturan,

untuk tanah persil dikenakan tarif dua kali lipat, dan tarif progresif dengan kenaikan tarif 50 persen.

"Untuk tarif harusnya cuma Rp4 ribu per dua jam. Kalau aturan kan mobil Rp2 ribu per dua jam. Nah, kalau selebihnya bisa naik 50 persen. Jadi kalau mobil parkir 3 jam cuma bayar Rp6 ribu, dan begitu terus kalau semakin lama," lanjut Lukman.

"Ya, jadi kami dialog saja, memberikan masukan kepada petugas parkir terkait dengan harga, supaya tidak ada keluhan lagi. Lalu kami juga panggil mereka untuk datang ke dishub, akan kami berikan pendampingan," tambahnya.

Sementara itu, sekuriti eks Bioskop Indra, Agus Edy mengatakan bahwa lokasi parkir hanya bersifat sementara. Jika pembangunan eks Bioskop Indra dilanjutkan, maka lahan tersebut tidak dijadikan tempat parkir. Terkait dengan tarif, disebut itu adalah tarif yang umum dikenakan oleh petugas

parkir di sekitar Malioboro.

"Tarif sekitar sini memang segitu. Lagian sebelum pada parkir kami sudah tawarkan, harga parkir di sini memang segitu, kalau tidak mau silakan cari tempat lain. Jadi kami juga tidak memaksa, karena dari awal sudah kami sampaikan," ucapnya.

"Selama parkir di sini baru sekali ini dapat komplain, ya, karena kami sudah sampaikan harga diawal. Petugas parkir sini juga dari warga sekitar, kami cuma pengen bantu saja, daripada tidak ada kerjaan, mending parkir. Nanti uangnya kan bisa buat modal apa," sambung Agus.

Ia pun tidak keberatan dengan adanya komplain tersebut. Menurutnya justru malah menjadikan semuanya jelas, supaya tidak terjadi hal serupa. Pihaknya pun menerima masukan dari Dishub Kota Yogyakarta, dan petugas parkir pun akan datang ke dishub untuk mendapatkan pembinaan lebih lanjut. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005